

TUGAS AKHIR

PENANGANAN EVENT MASTER CLASS 2023 DIREKTORAT HUBUNGAN KELEMBAGAAN BANK MANDIRI OLEH PHENOM EVENT INDONESIA



Oleh
Ni Kadek Cintya Candra Dewi

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN EVENT MASTER CLASS 2023 DIREKTORAT
HUBUNGAN KELEMBAGAAN BANK MANDIRI OLEH
PHENOM EVENT INDONESIA**



Oleh

Ni Kadek Cintya Candra Dewi

NIM 2015813056

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**PENANGANAN EVENT MASTER CLASS 2023 DIREKTORAT
HUBUNGAN KELEMBAGAAN BANK MANDIRI OLEH
PHENOM EVENT INDONESIA**

Oleh

Ni Kadek Cintya Candra Dewi

NIM 2015813056

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I



I. G. P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom., M.T.
NIP. 197606182002121002

Pembimbing II



Drs. I Nyoman Meirejeki, MM.
NIP. 196305261990031001

Disahkan oleh:

Jurusan Pariwisata

Ketua,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.

NIP. 1963122819901020001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id Email : poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Cintya Candra Dewi

NIM : 2015813056

Program Studi : DIII UPW, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN EVENT MASTER CLASS 2023 DIREKTORAT
HUBUNGAN KELEMBAGAAN BANK MANDIRI OLEH PHENOM
EVENT INDONESIA”**

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.

Badung, Agustus 2023
yang membuat pernyataan,



Nama : Ni Kadek Cintya Candra Dewi

NIM : 2015813056

PS : DIII UPW, Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kelimpahan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Oleh Phenom Event Indonesia” dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Pembuatan Tugas Akhir adalah tahapan akhir dari proses perkuliahan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pendidikan Diploma III Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata. Dalam hal ini penulis memilih judul Tugas Akhir yang sesuai dengan apa yang penulis temukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Tugas Akhir ini juga dibuat berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan melalui wawancara, kajian teori, dan observasi langsung yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai bagaimana penanganan suatu *event*. Oleh karena itu seluruh data dari judul Tugas Akhir tersebut telah terangkum secara jelas dan mudah dipahami.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak kendala yang telah dialami. Namun penulis telah mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan serta bantuannya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali, khususnya Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. selaku ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali atas informasi dan arahan mengenai perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Made Budiasa, M.Par. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali atas kesempatan dan dukungannya untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan hingga sampai pada tahap pembuatan Tugas Akhir.
5. Muhamad Nova, M.Pd. selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali atas arahan dan bantuannya dalam pengarahannya Praktik Kerja Lapangan.
6. I G. P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom., M.T. selaku Dosen Pembimbing I Praktik Kerja Lapangan dan penyusunan Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengawasi, memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis selama proses bimbingan penyusunan Tugas Akhir.

7. Drs. I Nyoman Meirejeki, M.M. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir yang senantiasa mengingatkan, memberi arahan, serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu.
8. Seluruh Dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. A. A. Tommy Adhi Sujana selaku Direktur & Founder dari Phenom Event Indonesia atas kesempatan yang diberikan untuk penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.
10. Yuni Wijayanti selaku Human Resource Supervisor di Department Human Resource Phenom Event Indonesia serta Project Manager dalam Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri yang telah memberikan arahan, membantu beradaptasi di perusahaan selama Praktik Kerja Lapangan, dan memberikan izin dalam pengumpulan data untuk Tugas Akhir.
11. Rendra Purwicaksono selaku Manajer Operasional di Phenom Event Indonesia yang telah memberikan penulis informasi serta pengetahuan mengenai dunia perhelatan.
12. Seluruh keluarga besar Phenom Event Indonesia atas kesabaran dan dukungan kepada penulis selama mengikuti masa Praktik Kerja Lapangan di Phenom Event Indonesia.

13. Kedua orang tua, saudara, keluarga besar, sahabat dan teman penulis yang menaruh kepercayaan, memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis.
14. Seluruh teman kelas 6B UPW angkatan tahun 2020 yang telah bersama-sama dengan penulis untuk berjuang selama proses perkuliahan.
15. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu atas motivasi serta dukungan untuk penulis selama penyusunan Tugas Akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dari materi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar penulis dapat melakukan yang lebih baik demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Sebagai penutup, penulis berharap agar informasi dan ilmu yang tertera di sini senantiasa bermanfaat bagi setiap pembaca. Terima kasih.

Badung, Juni 2023

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	9
D. Metodologi Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Pariwisata	13
B. Pengertian Acara (<i>Event</i>).....	14
C. MICE dan Komponen MICE.....	16
D. Pengertian Penanganan.....	20
E. Pengertian Event Organizer.....	21
F. Pengertian Vendor	22
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan	23
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan	34
C. Struktur Organisasi	39
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia	44
B. Kendala-Kendala yang Dihadapi saat Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia.....	87

BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMPIRAN	98



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

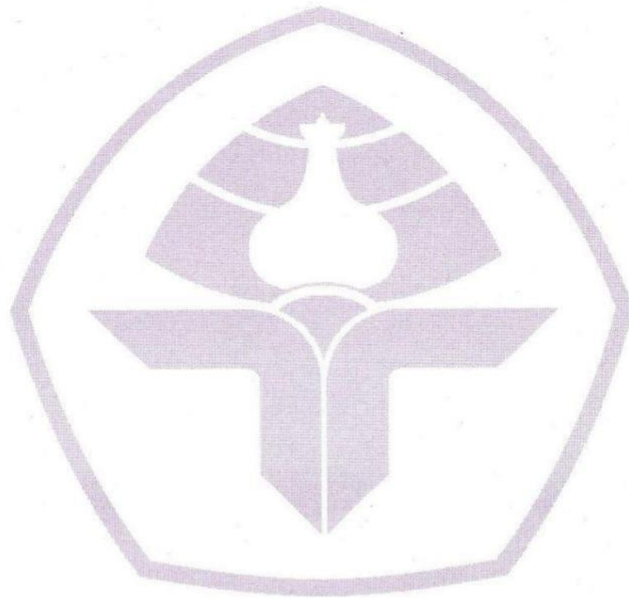
Gambar 3. 1 Gedung Phenom Event Indonesia	23
Gambar 3. 2 Logo CV. Phenominca Radharani & Phenom Management Group	25
Gambar 3. 3 Logo Phenom Event Indonesia	26
Gambar 3. 4 Logo Bali Rental Center.....	30
Gambar 3. 5 Logo Specta Productin	30
Gambar 3. 6 Logo Raptcha Event Organizer	31
Gambar 3. 7 Logo Matamu Studio.....	31
Gambar 3. 8 Logo In Coach Asia.....	32
Gambar 3. 9 Logo The Magendra	33
Gambar 3. 10 Logo Catavaca Rejuvenate.....	33
Gambar 3. 11 Struktur Organisasi Phenom Event Indonesia.....	39
Gambar 4. 1 Alur Tahapan Penanganan Event Master Class 2023	45
Gambar 4. 2 <i>Event Calendar</i> Phenom Event Indonesia.....	49
Gambar 4. 3 Proses Pencarian <i>Vendor</i>	50
Gambar 4. 4 Gambar Kerja <i>Venue Welcoming Dinner</i> Event Master Class 2023.....	53
Gambar 4. 5 <i>Layout Welcome Dinner</i> Event Master Class 2023.....	54
Gambar 4. 6 <i>Layout Venue</i> Pelaksanaan Rapat Kerja Master Class 2023	54
Gambar 4. 7 <i>Layout Photobooth</i> Rapat Kerja Master Class 2023	55
Gambar 4. 8 <i>Layout Venue Gala Dinner</i> Event Master Class 2023	55
Gambar 4. 9 <i>Layout Stage Gala Dinner</i> Event Master Class 2023	56
Gambar 4. 10 <i>Layout Entrance Gate Gala Dinner</i> Event Master Class 2023	56
Gambar 4. 11 <i>Layout Photobooth 360 Gala Dinner</i> Event Master Class 2023.....	57
Gambar 4. 12 Gambar Design <i>Booklet</i> Event Master Class 2023	57
Gambar 4. 13 Proses <i>Final Technical Meeting</i>	60
Gambar 4. 14 Persiapan Logistik	61
Gambar 4. 15 Proses <i>Briefing</i> dengan Para <i>Driver</i> Mini Bus Hi-Ace	62
Gambar 4. 16 <i>Set Up</i> Di Grand Ballroom Pullman.....	63

Gambar 4. 17 <i>Set Up Gala Dinner</i>	63
Gambar 4. 18 Penanganan <i>Ground Handling</i> Event Master Class 2023.....	65
Gambar 4. 19 Pelaksanaan <i>Amazing Race</i>	68
Gambar 4. 20 Pelaksanaan Kegiatan <i>Welcome Dinner</i>	70
Gambar 4. 21 Pelaksanaan <i>Morning Activity Wine Factory Tour</i>	72
Gambar 4. 22 Pelaksanaan <i>Morning Activity Golf</i>	72
Gambar 4. 23 <i>Happy Salma On Stage</i>	74
Gambar 4. 24 Contoh Mini Bus Merk Hi-Ace.....	75
Gambar 4. 25 Partisipan Yang Sudah Memasuki Mini Bus	75
Gambar 4. 26 Pelaksanaan Rapat Kerja Master Class 2023 Diawali Dengan Sesi Pemberian Materi Oleh Bapak Theodorus Wulianandi	76
Gambar 4. 27 Pelaksanaan <i>Gala Dinner</i>	81
Gambar 4. 28 Pelaksanaan <i>GR Talent</i> Untuk <i>Gala Dinner</i>	83
Gambar 4. 29 Pelaksanaan <i>Spouse Program Cruise Ship</i> to Lembongan	85

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar <i>Entertainment</i>	29
Tabel 3. 2 Daftar Fasilitas Kantor	36
Tabel 3. 3 Daftar <i>Event Equipment</i>	38
Tabel 4. 1 Daftar Nama Tim Internal Event Master Class.....	58



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: *Checklist* Event Master Class 2023

Lampiran 3: *Rundown Highlight* Event Master Class 2023

Lampiran 4: *Rundown day 1*

Lampiran 5: *Rundown morning activity*

Lampiran 6: *Rundown* Rapat Kerja Master Class 2023



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari asal katanya, pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari 2 suku kata yaitu “pari” berarti banyak atau berkeliling dan “wisata” berarti suatu kegiatan perjalanan atau berpergian. Maka dapat diketahui pariwisata merupakan suatu jenis kegiatan perjalanan atau berpergian secara berkeliling untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Setiap orang tentunya memerlukan kegiatan berwisata entah itu dalam jarak yang jauh ataupun dekat, skala besar ataupun kecilnya kegiatan wisata tersebut. Industri pariwisata atau *tourism industry* merupakan industri yang sampai saat ini masih bersinar di Negara Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dikutip dalam *website* Data Indonesia (Widi, 2022) mencatat pendapatan devisa dari sektor Pariwisata Indonesia mencapai US\$4.26 miliar pada 2022. Nilai tersebut telah melonjak hingga 769.39% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$ 0,49 miliar. Artinya sektor pariwisata saat ini memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai sumber pendapatan Indonesia. Hal itu dapat terjadi karena Indonesia menjadi negara yang mampu menampung wisatawan mancanegara dalam skala besar. Selain itu industri pariwisata juga menjadi peluang ekonomi dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Dibuktikan dengan banyaknya hotel-hotel dan juga daya tarik wisata

yang dibangun di Indonesia. Peminat wisata yang tinggi tersebut mampu meningkatkan devisa negara dan menambah lapangan pekerjaan secara signifikan.

Selain mempunyai potensi di bidang pariwisata, dukungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat juga memudahkan seseorang untuk berwisata. Pembangunan pariwisata Indonesia jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, saat ini sangat dibantu oleh mediasi dalam bentuk cetak dan elektronik yang dapat dengan cepat dan mudah diakses ke penjuru dunia. Mudah-mudahan menjangkau informasi mengenai pariwisata dan komponennya membuat para calon wisatawan dengan mudah memahami, menentukan serta mengenali tujuan wisata dan apa yang mereka inginkan dalam berwisata nanti. Sehingga kebutuhan berwisata baik dari segi konsumsi barang maupun jasa dapat ditemukan melalui pariwisata dan secara tidak langsung dapat menciptakan *multiplier effect* bagi bidang usaha tertentu. Adapun bidang usaha dalam pariwisata yang berkembang di Indonesia diantaranya hotel, biro perjalanan wisata, *event organizer*, restoran, spa, dan lain lain.

Sementara itu pariwisata di Bali juga tak kalah populernya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2017), Provinsi Bali mengalami banyak peningkatan jumlah wisatawan mancanegara baik sebelum pandemi covid-19 maupun setelah pandemi covid-19. Pada tahun 2017 jumlah wisatawan mancanegara yang tercatat mengunjungi Bali sebanyak 5.697.739 jiwa. Sedangkan tahun 2018 kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali mengalami peningkatan sejumlah 6.54 % dengan total sebanyak 6.070.473 jiwa. Dilihat pada masa pandemi pun juga Bali masih tetap ramai dikunjungi wisatawan

mancanegara. Yaitu dengan perbandingan pada tahun 2021 tercatat hanya 51 jiwa yang mengunjungi Bali. Namun meningkat menjadi 2.155.747 jiwa di tahun 2022. Data tersebut membuktikan bahwa sampai saat ini meskipun pariwisata baru dihantam oleh pandemi, Bali masih dinobatkan sebagai destinasi wisata terpopuler di Indonesia. Hal itu serta merta didukung dengan kelayakan fasilitas penunjang kepariwisataan yang ada di Bali. Di samping itu Bali juga mampu menunjukkan keindahan yang terbilang lengkap. Mulai dari wisata alam dengan keindahan alamnya dari gunung sampai laut. Lalu wisata budayanya yang kental dan sarat akan makna. Serta wisata buatan atau *man made* yang tak kalah seru untuk dicoba. Semua terangkum dalam satu destinasi wisata yaitu Pulau Bali.

Dalam perkembangannya, saat ini pariwisata bukan hanya tentang berwisata dan bersantai di suatu tempat yang indah. Namun pariwisata juga terjadi karena adanya dorongan motivasi yang kuat untuk mendasari mengapa seseorang datang ke destinasi wisata tersebut. Ada yang datang karena mereka juga secara kebetulan mengunjungi saudara, ada yang mendapatkan hadiah atau *reward*, dan masih banyak lagi. Namun saat ini yang menarik perhatian adalah adanya tujuan lain yang tak kalah kuatnya untuk mendasari mengapa seseorang melakukan perjalanan. Salah satu tujuannya adalah mengikuti atau menyelenggarakan kegiatan MICE (*meeting, incentive, conference, exhibition*). Sesuai namanya, MICE memiliki makna yaitu suatu kegiatan yang sudah terencana dan disiapkan dengan baik oleh sekelompok pihak dengan berdasarkan kesamaan tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Kegiatan terencana tersebut juga umumnya memadukan *business*

dan *leisure* menjadi satu sehingga kegiatan MICE ini bisa dikategorikan sebagai kegiatan kepariwisataan.

Perkembangan MICE sebagai salah satu peluang bisnis di bidang pariwisata semakin meluas. Pulau Bali adalah salah satu daerah yang berpotensi sebagai destinasi MICE di Indonesia dibuktikan dengan terpilihnya Pulau Bali sebagai tuan rumah dalam perhelatan konferensi dari skala nasional maupun internasional. Diantaranya perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi G-20 (*Group of Twenty*) yang dilaksanakan pada bulan November 2022 yang mempertemukan 20 pemimpin negara dari seluruh negara di dunia seperti Presiden Amerika Serikat Joe Biden serta Presiden China Xi Jinping. Selain itu Bali juga pernah dipercayai sebagai tuan rumah perhelatan konferensi internasional Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) yang bertempat di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) pada Agustus 2019 lalu. Pada tahun 2018 juga diadakannya perhelatan besar berskala internasional seperti IMF – World Bank. Hal tersebut membuktikan bahwa Pulau Bali memiliki potensi wisata MICE sebagai tempat penyelenggaraan perhelatan baik nasional maupun internasional. Dengan banyaknya wisata MICE di Pulau Bali membantu untuk membuka peluang bagi pariwisata yang menjadi tumpuan ekonomi di Bali. Melalui cara ini wisatawan MICE diharapkan bukan hanya melaksanakan konferensi atau pertemuan di Bali, tetapi juga menikmati wisata alam dan budaya Bali sebagaimana menjadi tujuan utama dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia.

Banyaknya jenis perhelatan yang dilaksanakan di Bali tentunya sangat membantu dalam peningkatan sumber ekonomi atau lapangan pekerjaan bagi

masyarakat lokal. Penggiat MICE atau yang sering dikenal sebagai *event organizer* tentunya juga mampu menciptakan peluang atau kesempatan kerja bagi beberapa industri yang terlibat diantaranya biro perjalanan wisata, penyedia jasa transportasi, penyedia akomodasi, maskapai penerbangan, jasa ekspedisi atau kargo, perlengkapan audio visual, penyedia jasa produksi dan dekorasi, penyedia jasa keamanan, jasa penerjemah, jasa dokumentasi dan produsen souvenir. Dilibatkannya berbagai pihak industri terkait penyelenggaraan suatu perhelatan dapat terciptanya suatu pengaruh penggandaan yang meluas atau sering disebut *multiplier effect*. Oleh karenanya, sumber daya manusia yang kompeten dan mumpuni dalam bidang MICE sangat diperlukan demi terciptanya keberlangsungan perhelatan yang sesuai dengan tujuan suatu perhelatan tersebut. Maka diperlukannya tenaga *Event Organizer* atau selanjutnya dapat disebut EO yang paham betul akan sistem pelaksanaan MICE. Karenanya juga sangat diperlukannya banyak program pelatihan dan pengembangan tenaga EO yang dapat membantu keberlangsungan wisata MICE di Bali agar tetap konsisten dalam pengembangan potensi kepariwisataan yang dimiliki.

Salah satu *event organizer* di Bali yaitu Phenom Event Indonesia telah dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *event* atau MICE dengan reputasi baik. Bukan hanya Bali, Phenom Event Indonesia juga melebarkan sayap perusahaannya dengan membuka kantor representatif di Jakarta dan Lombok. Dalam hal itu Phenom Event Indonesia menginginkan agar reputasi yang diraih bukan hanya dari nasional, melainkan mampu menembus internasional. Setelah pandemi, Phenom Event Indonesia mencoba untuk bangkit kembali seperti semula.

Banyak *event* didapatkan oleh Phenom Event Indonesia yang sudah rampung pelaksanaannya dan tentunya dengan hasil yang memuaskan. Salah satu *event* yang ditangani oleh Phenom Event Indonesia adalah Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri.

Event Master Class 2023 merupakan agenda tahunan yang dimiliki oleh salah satu bank ternama di Indonesia bernama Bank Mandiri. Lebih lanjut *event* ini dibuat khusus dan hanya dapat diikuti oleh satu direktorat saja yaitu Direktorat Hubungan Kelembagaan dari Bank Mandiri sendiri. *Event* ini dinamakan “Master Class” karena memiliki arti bahwa *event* atau kelas (dalam Bahasa Inggris *class*) ini hanya terbuka untuk *employee* atau pegawai yang sudah memiliki tingkatan tinggi di direktorat tersebut atau lebih tepatnya disebut *event* kelas atas (master). Oleh karena itu tujuan dari *event* ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, mengajarkan, merancang, melanjutkan serta mengevaluasi proyek-proyek master atau besar yang dimiliki oleh Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri.

Selain itu *event* ini juga dianggap penting karena para partisipan merupakan partisipan kalangan kelas atas, partisipan lebih dari 100 orang, memiliki agenda kegiatan yang padat, dan menggunakan *multi venue*. Maka dari itu Bank Mandiri memerlukan yang namanya penanganan secara tepat dan ter-organisir guna mengadakan *event* yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan utama *event* itu sendiri yaitu agar berkesan di hari partisipan. Pentingnya penanganan yang baik dalam suatu *event* sangat menentukan hasil yang akan diperoleh nantinya. Hasil ini juga akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan dan bagi yang mengikuti atau yang menginisiasi kegiatan tersebut. Jika *event* yang dinanti banyak pihak ini

gagal, maka efeknya akan berlanjut dan meluas. Contohnya misalkan Event Master Class adalah *event* tahunan dari jajaran Direktorat Hubungan Kelembagaan untuk memperoleh ilmu, berdiskusi, dan mengevaluasi. Segala macam bentuk persiapan sudah dilakukan namun tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki, tidak terarah, dan minimnya teknik juga pengetahuan. Maka akibat yang terjadi adalah ketika saat *running event* ternyata mengalami masalah atau harus memutuskan sesuatu, para partisipan tidak diorganisir dengan baik, banyaknya *equipment* yang tidak dibawa pada saat *event*, dan lain-lain. Tanpa penanganan yang baik kegiatan ini akan kacau dan merambat ke berbagai pihak. Parahnya lagi *event* tahunan ini akan memiliki label dan diingat oleh partisipan sebagai yang terburuk dikarenakan tidak dipersiapkan dengan baik dan secara profesional. Selain itu bagi perusahaan *event organizer* dalam hal ini Phenom Event akan mendapatkan banyak *complain*, dan tentu saja mempengaruhi citra perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu kehadiran EO atau *event organizer* dalam suatu *event* sangat penting. Menggunakan jasa EO utamanya untuk membantu pemilik *event* dalam mewujudkan *event* tersebut sukses dan berjalan sesuai dengan tujuan dan keinginan pihak terkait. Tanpa tenaga EO yang profesional seseorang akan sangat sulit untuk menciptakan *event* yang melibatkan banyak partisipan di dalamnya, dalam hal ini dikarenakan Event Master Class adalah *event* tahunan bertaraf “master” atau kelas atas dengan melibatkan banyak partisipan serta bekerja sama dengan pihak eksternal.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka penulis memiliki ketertarikan untuk menuangkan segala kajian dan informasi ke dalam Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Oleh Phenom Event Indonesia”. Judul ini dibuat atas dasar pengalaman ketika turut serta menjadi EO di *event* tersebut selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.

Selain itu Tugas Akhir ini berfokus mengenai bagaimana cara menangani Event Master Class tersebut secara baik, rinci, dan teratur. Di Tugas Akhir ini juga akan dijelaskan tahapan-tahapan bagaimana Event Master Class ini bisa berjalan dengan baik. Lalu akan dicantumkan juga kendala-kendala yang dialami saat menangani *event* ini. Tujuannya adalah agar bisa mengetahui seberapa berpengaruhnya suatu penanganan yang baik terhadap keberlangsungan kegiatan yang juga melibatkan banyak partisipan.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ditemukanlah beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penanganan event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang telah disampaikan, adapun tujuan dan kegunaan penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Mahasiswa

Kegunaan penulisan bagi mahasiswa adalah sebagai salah satu syarat bidang akademis yang harus ditempuh guna menyelesaikan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali. Dan sebagai tolak ukur mahasiswa dalam, menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang MICE.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Menjadi referensi dan sumber acuan dalam menambah informasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam bidang MICE.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi serta masukan guna meningkatkan kinerja perusahaan dan mutu pelayanan kepada rekan kerja maupun *client*.

D. Metodologi Penulisan

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan di dalam tugas akhir ini, maka ada beberapa metode yang akan digunakan:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan suatu data secara cermat dan akurat melalui teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, belajar, dan melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan.. Dalam hal ini yang ditinjau adalah proses persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dari Event Master Class. Hasil observasi ini nantinya akan dikumpulkan suatu data-data yang menunjang akurasi dari Tugas Akhir. Metode ini juga turut dibantu dengan teknik mencatat.

b. Metode Wawancara

Metode ini adalah suatu proses mengumpulkan data dengan melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data-data dan keterangan terkait tujuan penelitian dengan cara melaksanakan tanya jawab dengan pihak terkait. Pihak terkait yang dimaksud di sini adalah para *staff* yang turut serta menangani perhelatan yang akan dibahas. Diantaranya adalah *staff operation*, *staff team event*, *staff admin*, *staff sales*, serta *project manager*. Metode ini juga dibantu dengan teknik mencatat. Pedoman wawancara dapat dilihat di lampiran 1

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah pengumpulan segala bentuk dokumen yang bisa dijadikan data seperti transkrip, *check list*, dokumentasi, *layout*, *rundown*, *booklet*, dan sebagainya. Metode ini memiliki kelebihan dari segi pemanfaatan waktu karena

tidak diperlukannya penyusunan instrumen penelitian maupun pencarian sumber-sumber terkait.

d. Studi Kepustakaan

Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan data-data melalui jurnal atau literatur yang akan dibahas.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah data yg dibutuhkan terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dengan satu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Teknik tersebut dinamakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan analisis dengan memaparkan seluruh data yang didapat dengan sistematis, paktual, dan akurat. Sehingga nantinya bisa diambil suatu kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Metode ini juga dibantu dengan teknik pemaparan.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis penulisan laporan tugas akhir adalah dengan penyajian formal dan informal. Dalam hal ini, metode penyajian formal yaitu dilakukan dengan menyajikan data dengan didukung oleh tanda-tanda tertentu seperti tabel, gambar, foto, dan lain-lain. Sedangkan metode informal adalah menyajikan hasil analisis ke dalam laporan dengan menggunakan pemilihan kata-kata sopan dan baku.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Atas dasar uraian yang telah dibahas pada BAB IV mengenai penanganan beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam Event Master Class 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 19 Februari 2023 di Pullman Legian Beach Hotel Kuta Bali, jadi dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu dalam penanganan *event* ada beberapa tahapan kerja yang harus dilakukan di Phenom Event Indonesia. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir (setelah pelaksanaan). Kemudian lebih lanjut 3 tahapan tersebut dibagi lagi menjadi tahapan-tahapan yang lebih mendalam diantaranya:

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh Phenom Event Indonesia untuk Event Master Class 2023 ini juga turut dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap persiapan pendahuluan, tahap persiapan pendalaman, tahap persiapan final.

a. Tahap Persiapan Pendahuluan

Persiapan pendahuluan ini memuat proses pembicaraan terkait permintaan *client*, pembuatan *checklist* dan *quotation*, pembuatan *invoice* dan penandatanganan kontrak, pembentukan tim internal, dan pencarian *vendor*.

b. Tahap Persiapan Pendalaman

Persiapan pendalaman ini memuat inspeksi, rapat koordinasi, pembuatan design dan realisasi konsep kegiatan, dan penyiapan sumber daya manusia.

c. Tahap Persiapan *Final*

Persiapan *final* ini memuat percetakan dari segala design, *final technical meeting*, persiapan logistik, *briefing* dan *reminder, set up*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Event Master Class 2023. Pelaksanaan ini berlangsung 4 hari yaitu:

a. Pelaksanaan *Day 1* (16 Februari 2023)

Kegiatan pada hari pertama yaitu kedatangan partisipan, tim *building: amazing race, welcome dinner*.

b. Pelaksanaan *Day 2* (17 Februari 2023)

Kegiatan pada hari kedua yaitu *morning activity*, Rapat Kerja Master Class 2023, *gala dinner*.

c. Pelaksanaan *Day 3* (18 Februari 2023)

Kegiatan pada hari ketiga yaitu *cruise ship to* Lembongan.

d. Pelaksanaan *Day 4* (19 Februari 2023)

Kegiatan pada hari keempat yaitu keberangkatan.

3. Tahap Akhir (Setelah Pelaksanaan)

Tahap terakhir yang harus dilakukan oleh Phenom Event dalam Event Master Class 2023 adalah Tahap akhir. Tahap ini berisikan penyelesaian dari seluruh pekerjaan yang ada di Event Master Class 2023. Berikut adalah 3 (tiga) tahap akhir tersebut:

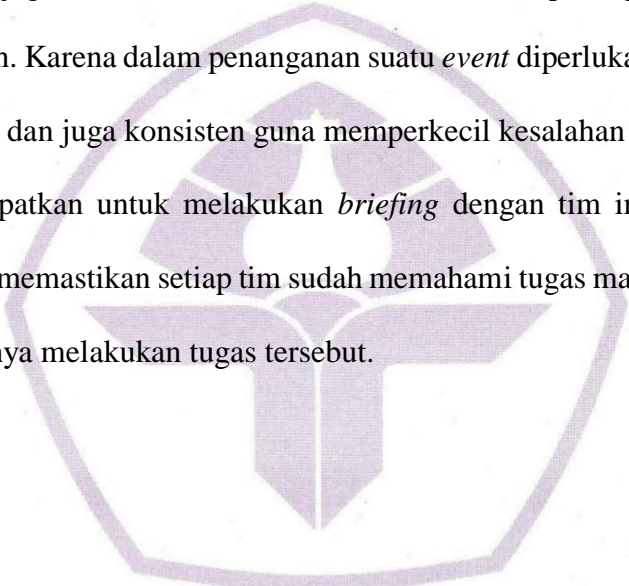
- a. Evaluasi
- b. Pelaporan
- c. Pelunasan

Selain tahapan kerja, pada BAB IV juga telah disampaikan mengenai kendala-kendala apa saja yang dialami selama *event*. Baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pelaksanaan. Adapun kendala-kendala yang dialami adalah proses *down payment* oleh *client* yang cukup lama, jadwal penerbangan peserta yang tidak sama, tidak adanya persiapan mengenai alternatif parkir untuk mini bus Hi-Ace di Bandara I Gusti Ngurah Rai, batalnya Christian Sugiono tampil sebagai pembicara.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dalam Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia dapat disampaikan beberapa saran untuk dijadikan masukan ke perusahaan Phenom Event Indonesia berdasarkan dari apa yang dialami di *event* tersebut yaitu:

1. Untuk pihak Perusahaan Phenom Event diharapkan dapat mengatur pembagian sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan. Dalam artian untuk kebutuhan per satu *event* tersebut tidak kekurangan ataupun kelebihan tenaga kerja. Sehingga pengaturan dan pembagian kerja setiap karyawan menjadi lebih maksimal.
2. Selalu menjaga komunikasi antar tim internal saat persiapan maupun saat pelaksanaan. Karena dalam penanganan suatu *event* diperlukannya komunikasi yang intens dan juga konsisten guna memperkecil kesalahan yang terjadi.
3. Selalu sempatkan untuk melakukan *briefing* dengan tim internal akan *flow* acara guna memastikan setiap tim sudah memahami tugas masing-masing serta kapan saatnya melakukan tugas tersebut.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Z. (2018). Strategi Pengembangan Kota Pekanbaru menjadi Kota MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition). *Thesis*, 14.

Any, N. (2017). *Management Event*. Bandung: Alfabeta.

Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring: Penanganan*.

Retrieved from KBBI Daring Kemdikbud Web Site:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penanganan>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. (2016). *Pencarian:*

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Badan Pusat Statistik. (2017). *Stacticle: Jumlah Wisatawan Aing Ke Bali dan*

Indonesia. Retrieved from BPS Bali:
<https://bali.bps.go.id/stacticle/2018/02/09/28/jumlah-wisatawan-asing-ke-bali-dan-indonesia-1969-2019.html>

Damanik, J. d. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Ginting, J. A. (2022). Pengaruh Branding "Colorful Medan" dan Event MICE

Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Kota Medan. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 113.

Ginting, J. A. (2022). Pengaruh Branding "Colorful Medan" dan Event MICE Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Kota Medan. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 113.

Hafidz. (2017). *CEO (Chief Event Organizer)*. Surabaya: Gava Media.

Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Indrajaya, T. (2015). Potensi Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Widya*, 81.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2009). *Katalog: Produk Hukum*. Retrieved from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1-produk-hukum>

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2017). *Katalog: Peraturan Menteri*. Retrieved from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-20-Peraturan%20Menteri>

Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mair. (2009). *Analisis Pasar Wisatawan MICE*. Denpasar: Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

Mangkunegara, A. A. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pendit, N. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Ramdhani, E. C., Sapitri, J. E., & Rizkyansyah, M. (2018). Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event Organizer Berbasis Web Pada PT. Adecon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 390-397.

Salim, P. S. (1995). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.

Septemuryantoro, S. A., & Dima, C. C. (2018). Pembelajaran Wisata MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) Untuk Menciptakan SDM MICE Di Kalangan Mahasiswa Perhotelan Universitas Dian Nuswantoro. *Proceeding SENDI_U*, 408.

Widi, S. (2022). *Sektor Riil: Pariwisata*. Retrieved from Pariwisata: <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/pendapatan-devisa-pariwisata-indonesia-melejit-pada-2022>

Wikipedia. (2022). *Wiki: Vendor*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Vendor>

Yoeti, O. A. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

JURISAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI